

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pisang (*Musa paradisiaca.*) merupakan tanaman buah hasil produk pertanian yang merupakan komoditas unggulan di Indonesia. Berdasarkan Data Produksi Nasional Buah dan Sayur Tahunan Indonesia Tahun 2017, buah Pisang memberikan kontribusi yang paling besar terhadap produksi buah nasional di Indonesia yaitu sebanyak 7.162.685 ton. Sementara sentra produksi Pisang terbesar berada di Jawa Timur dengan produksi sebesar 1.96 juta ton dari total produksi pisang nasional. Berdasarkan Data Statistik Lumajang Dalam Angka Tahun 2017, Kabupaten Lumajang merupakan kontributor buah Pisang terbesar dengan jumlah 1.106.507 ton dan Kecamatan Senduro sebagai penyumbang pertama yang memproduksi sebesar 273.212 ton, oleh karena itu Kabupaten Lumajang dijuluki sebagai Kota Pisang.

Pisang merupakan produk pertanian yang tidak dapat disimpan dalam jangka waktu lama karena mudah busuk dan sulit dipertahankan dalam bentuk segar. Sehingga diperlukan upaya penanganan pascapanen yang baik untuk memperpanjang masa simpan dan menambah nilai ekonomi buah. Dikarenakan jumlah pisang yang cukup melimpah dan tidak sulit untuk didapatkan di kabupaten Lumajang, banyak masyarakat yang mulai memanfaatkan peluang tersebut dengan membuka usaha yang memproduksi produk pangan dengan menggunakan pisang sebagai bahan bakunya, diantaranya usaha keripik pisang.

Keripik pisang adalah produk makanan yang berbahan dasar buah pisang. Produk ini menjadi produk khas dari kabupaten Lumajang yang sangat mudah ditemukan baik di pasar tradisional maupun pasar modern. Usaha keripik pisang menjadi begitu penting bagi suatu daerah karena dapat dijadikan sebagai strategi untuk mengembangkan perekonomian daerah. Usaha keripik pisang ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan atau kesempatan kerja bagi masyarakat suatu

daerah sebagai upaya dalam meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakatnya.

UD. Burno Sari adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang produksi makanan olahan pisang yang berada di Desa Burnosari Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang yang menggunakan jenis Pisang Agung sebagai bahan bakunya. Usaha ini sudah berdiri sejak 1996 dan merupakan usaha dengan kapasitas produksi dalam jumlah besar yaitu sebanyak 10.400 kg per bulan dengan menghasilkan keuntungan kurang lebih sebesar Rp 64.375.083,- per bulan. Selain itu, UD. Burno Sari juga merupakan usaha keripik pisang yang cukup berpotensi untuk berkembang, karena produk – produknya sudah terkenal di kabupaten Lumajang. Jenis varian produk keripik pisang yang diproduksi terdiri dari rasa asin dan manis. Saat ini, UD. Burno Sari sudah memasarkan produknya ke berbagai daerah baik didalam maupun di luar kabupaten Lumajang diantaranya daerah Jember, Surabaya dan Probolinggo. Hal ini menjadi bukti bahwa keripik pisang UD. Burno Sari begitu diminati di pasar.

Pada kenyataannya, usaha keripik pisang sangat fluktuatif harganya, karena bahan baku yang digunakan adalah hasil pertanian musiman. Pada saat panen besar produksi melimpah harga buah pisang menjadi rendah, begitu sebaliknya pada waktu tertentu saat produksi buah pisang rendah harga yang ditawarkan pun menjadi tinggi. Selain itu, bahan baku penolong berasal dari pabrikan sehingga peluang untuk mendapatkan keuntungan atau kerugian sangat besar kemungkinannya. Permasalahan lain yang dihadapi yaitu melonjaknya harga minyak goreng dan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Hal ini mengakibatkan UD. Burno Sari harus memilih menurunkan produktivitas keripik pisang yang dihasilkan atau meningkatkan harga jual yang semula Rp 10.000,- agar tidak mengalami kerugian dan tetap terus melakukan proses produksi.

Berdasarkan penjabaran permasalahan diatas, maka perlu dilakukan upaya untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan dari suatu usaha keripik pisang ini, sehingga perlu dilakukan suatu penelitian tentang Analisis Finansial dan Sensitivitas pada Usaha Keripik Pisang UD. Burno Sari Desa Burnosari Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana tingkat kelayakan finansial pengembangan usaha keripik pisang yang dilakukan UD. Burno Sari di Desa Burnosari Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang ?
- b. Bagaimanakah tingkat sensitivitas usaha keripik pisang UD. Burno Sari di Desa Burnosari Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang terhadap perubahan harga jual produk dan biaya operasional ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kelayakan finansial usaha keripik pisang dari UD. Burno Sari yang berada di Desa Burnosari Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.
- b. Untuk mengetahui tingkat sensitivitas usaha keripik pisang UD. Burno Sari terhadap perubahan harga jual produk dan biaya operasionalnya.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi akademik/universitas
Diharapkan dapat mendukung perkembangan dunia ilmu pengetahuan di era globalisasi terkait dengan mengembangkan dan meningkatkan usaha.
- b. Bagi perusahaan
Diharapkan dapat digunakan sebagai masukan terhadap perusahaan terkait keuangan agar tidak mengalami kerugian serta dapat mengembangkan dan meningkatkan usahanya dari segi penjualan.
- c. Bagi pembaca
Dapat menjadi sumber informasi dan masukan yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.